

Evaluasi Penerapan SIAT Menggunakan Model TAM dan HOT-Fit di Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo

Sri Ayu Pangaiyan¹, Rampi Yusuf², Indhitya R. Padiku³, Agus Lahinta⁴

¹²³⁴Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo
Email : sriayupangaiyan13@gmail.com , rampirender1@gmail.com , indypadiku@ung.ac.id,
agus.lahinta@ung.ac.id

Abstract

The Integrated Academic Information System (SIAT) is one of the important elements in higher education. This system provides convenience to students, operators, and lecturers at Universitas Negeri Gorontalo in online academic activities. Through the system, students can perform academic registration activities, including, graduation registration at Universitas Negeri Gorontalo. In the implementation of SIAT, users still face challenges. This research aims to determine the acceptance and success of SIAT implementation. This research employs a survey method with a quantitative approach, with two evaluation models: the Technology Acceptance Model (TAM), consisting of five variables, and HOT-Fit consisting of eight variables. The results indicate that the acceptance condition of the implementation of SIAT, using the TAM model, categorized as good with a percentage score of 71.25%, and the success condition of the implementation of SIAT, using the HOT-Fit model, categorized as good with a percentage score of 73.59%.

Keywords : Evaluation; SIAT; TAM; HOT-Fit

Abstrak

Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIAT) merupakan salah satu elemen penting dalam perguruan tinggi, sistem ini dapat memberikan kemudahan kepada mahasiswa, operator dan dosen di Universitas Negeri Gorontalo dalam kegiatan akademik secara online. mahasiswa dapat melakukan kegiatan registrasi akademik sampai dengan pendaftaran wisuda di Universitas Negeri Gorontalo dengan melalui sistem tersebut. Pada penerapan SIAT masih terdapat kendala yang di alami oleh pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi penerimaan dan kesuksesan dari penerapan SIAT. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan dua model evaluasi yaitu model TAM yang terdiri dari lima variabel dan HOT-Fit terdiri dari delapan variabel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi penerimaan terhadap penerapan SIAT dengan menggunakan model TAM berada pada kategori baik dengan nilai persentase 71.25% dan kondisi kesuksesan terhadap penerapan SIAT dengan menggunakan model HOT-Fit berada pada kategori baik dengan nilai persentase 73.59%.

Kata Kunci: Evaluasi; SIAT; TAM; HOT-Fit

1. Pendahuluan

Universitas Negeri Gorontalo (UNG) merupakan salah satu universitas yang sudah menerapkan Sistem Informasi Akademik yang dapat memudahkan pelayanan pengurusan akademik secara online. Sistem informasi akademik terpadu merupakan salah satu elemen penting dalam perguruan tinggi, sistem ini dapat memberikan kemudahan kepada mahasiswa, operator dan dosen di universitas negeri gorontalo dalam kegiatan akademik. mahasiswa dapat melakukan kegiatan registrasi akademik sampai dengan pendaftaran wisuda di Universitas Negeri Gorontalo dengan melalui sistem tersebut. Setiap fakultas

di Universitas Negeri Gorontalo telah menggunakan SIAT salah satunya fakultas teknik. Dalam penerapan sistem informasi akademik terpadu masih terdapat beberapa kendala yang dialami oleh pengguna yaitu pengguna kadang tidak bisa *login* ke sistem saat akhir-akhir penginputan nilai, kesalahan dalam penginputan KRS sehingga terjadi bentrok jadwal mata kuliah dan beberapa pengguna (mahasiswa) kadang menggunakan fitur *e-learning* yang ada di SIAT, hal ini dapat dilihat dari beberapa mahasiswa yang mengirim tugas kuliah melalui *e-mail*. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan evaluasi terhadap penerapan sistem informasi akademik terpadu. Menurut Jalaludin dalam (Abda’u dkk, 2018) Evaluasi suatu sistem informasi adalah suatu usaha nyata untuk mengetahui bagaimana kondisi sebenarnya suatu pengelolaan sistem informasi. Evaluasi sistem informasi merupakan suatu kegiatan untuk mengukur atau menggali segala *attribute* dari sistem (dalam perencanaan, pengembangan, pengimplementasian atau pengoperasian).

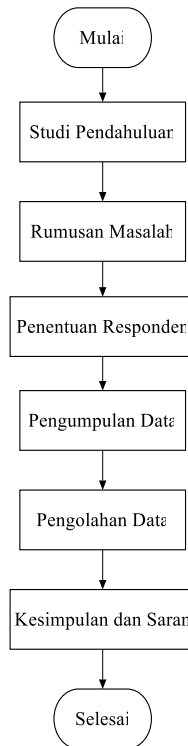
Dalam mengevaluasi penerapan sistem informasi akademik terpadu menggunakan model TAM dan HOT-FIT. TAM yang dikembangkan oleh Davis (1989) adalah metode yang dapat digunakan untuk melihat bagaimana penerimaan pengguna dalam menggunakan sistem informasi, dalam TAM terdapat 5 variabel yang dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor terhadap penerimaan sistem informasi yaitu: Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*), niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*), dan penggunaan sistem sesungguhnya (*actual system use*). HOT-Fit adalah model yang lengkap karena model tersebut dapat mengevaluasi suatu sistem yang terdiri dari 3 komponen penting yaitu: *Human, Organization, and Technology* dan kesesuaian hubungan diantaranya yang dapat mempengaruhi *net benefit* (manfaat). Dalam komponen *human* (manusia) terdiri dari variabel penggunaan sistem dan kepuasan pengguna, komponen *organization* (organisasi) terdiri dari variabel struktur organisasi dan lingkungan organisasi, dan *technology* (teknologi) terdiri dari variabel kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan (Yusof dkk,2006).

Dari uraian diatas maka dilakukan evaluasi dengan menggunakan model TAM dan HOT-Fit untuk mengetahui kondisi penerimaan dan kesuksesan penerapan dari Sistem Informasi Akademik Terpadu di Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo yang dapat dilihat dari hasil kedua model tersebut.

2. Metode

Tahapan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode survey yang merupakan salah satu bentuk teknik dimana informasi dikumpulkan dari sejumlah sampel orang melalui pertanyaan-pertanyaan (Zikmund dalam Islamy, 2019), dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik (Sugiyono, 2010). Analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan kondisi penerimaan dan kesuksesan penerapan SIAT. Tahapan penelitian dapat dilihat pada gambar 1:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Populasi

populasi yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu pengguna Sistem Informasi Akademik Terpadu sebanyak 2.867 orang yang terdiri dari dosen sebanyak 136 orang, operator 7 orang dan mahasiswa 2.724 orang.

Sampel

pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan alokasi proporsional (*proportional allocation*) yang digunakan untuk mengambil sampel secara proporsional sesuai jumlah populasi setiap kelasnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Handayani & Sudiana, 2015):

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

- Ni = jumlah populasi kelompok
- N = jumlah populasi semua
- n = jumlah sampel

Tabel 1. Jumlah sampel

Jurusan	Operator	Dosen	Mahasiswa	Total
Teknik Elektro	1	1	8	10
Teknik Sipil	1	1	16	18
Teknik Informatika	1	1	38	40
Teknik Industri	1	1	12	14
Teknik Arsitektur	1	1	14	16
Seni Rupa & Desain	1	1	4	6
Total	6	6	92	104

Analisis Data

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010). Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan masing-masing variabel yang terdapat pada model TAM dan HOT-Fit. Interpretasi skor dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 2. Interpretasi Skor (Riduwan, 2015)

No	Interprestasi Skor	Kriteria
1	0% - 20%	Sangat Tidak Baik
2	21% - 40%	Tidak Baik
3	41% - 60%	Cukup Baik
4	61% - 80%	Baik
5	81% - 100%	Sangat Baik

3. Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Adapun karakteristik pada 104 responden yang berpartisipasi dalam mengisi kuesioner yang dilihat berdasarkan jenis kelamin, jenis pengguna dan jurusan. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar responden didominasi oleh responden dengan jenis kelamin Laki-laki yaitu sebanyak 55 orang (52.9%) dan sisanya berasal dari responden perempuan sebanyak 49 Orang (47.1%). Karakteristik responden berdasarkan jenis pengguna pada penelitian ini didominasi oleh mahasiswa yaitu sebanyak 92 orang (88.5%), Dosen sebanyak 6 orang (5.8%), dan operator 6 orang (5.8%) hal tersebut sesuai data yang didapatkan yaitu mahasiswa merupakan jumlah terbanyak dalam populasi. Karakteristik responden berdasarkan jurusan yang dapat diketahui bahwa responden terbanyak pada penelitian ini berasal dari jurusan Teknik Informatika sebanyak 40 orang (38.5%) dan untuk Teknik Industri sebanyak 14 orang (13.5%), Teknik Arsitektur 16 orang (15.4%), Teknik Sipil 18 orang (17.3%), Teknik Elektro 10 orang (9.6%), Seni Rupa dan Desain 6 orang (5.8%). Karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan mahasiswa diketahui bahwa dari 92 responden berdasarkan angkatan mahasiswa terbanyak pada penelitian ini berasal dari angkatan 2018 sebanyak orang 31 orang (33.7%) dan untuk angkatan 2016 sebanyak 12 orang (13%), angkatan 2017 sebanyak 2 orang (2.2%), angkatan 2019 sebanyak 10 orang (10.9%), angkatan 2020 sebanyak 17 orang (18.5%), angkatan 2021 sebanyak 7 orang (7.6%), dan angkatan 2022 sebanyak 13 orang (14.1%).

Pembahasan

1. Variabel persepsi kegunaan (*Perceived usefulness*)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel persepsi kegunaan masuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata persentase sebesar 77.02%. Seluruh indikator pada persepsi kegunaan berada pada kategori baik, yang menunjukkan bahwa pada indikator lebih cepat dimana pengguna merasa dengan menggunakan SIAT menyelesaikan pekerjaan dalam hal urusan akademik dengan waktu yang lebih cepat. Indikator meningkatkan kinerja dan meningkatkan produktivitas menunjukkan bahwa dengan

menggunakan SIAT dapat meningkatkan kinerja pekerjaan pengguna dalam kegiatan akademik serta pengguna dapat melakukan pekerjaan atau mendapatkan informasi akademik lebih banyak dari SIAT. Indikator meningkatkan efektivitas, lebih mudah dan bermanfaat menunjukkan bahwa dengan adanya SIAT dapat membantu pengguna dalam melakukan pekerjaan dalam hal ini adalah terkait akademik dan pekerjaan yang dilakukan menjadi lebih mudah.

2. Variabel persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived ease of use*)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel persepsi kemudahan penggunaan berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata persentase sebesar 78.88%. Variabel persepsi kemudahan penggunaan terdiri dari 5 indikator yang diukur, 2 indikator yang berada pada kategori sangat baik, yaitu indikator kemudahan dipelajari dan mudah dipahami/mengerti yang menunjukkan bahwa SIAT mudah dipelajari dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami/dimengerti. 3 indikator yang berada pada kategori baik yaitu Indikator mudah digunakan yang menunjukkan bahwa fitur-fitur pada SIAT berfungsi dengan baik. Indikator mudah dikendalikan menunjukkan bahwa beberapa pengguna dengan mudah mendapatkan yang diinginkan dari SIAT. Indikator mudah diingat menunjukkan bahwa beberapa pengguna merasa mudah untuk mengingat langkah-langkah dalam penggunaan SIAT.

3. Variabel sikap terhadap penggunaan (*Attitude toward using*)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) berada pada kategori baik dengan hasil rata-rata persentase sebesar 74.18%. Seluruh indikator pada sikap terhadap penggunaan berada pada kategori baik, yang menunjukkan bahwa sistem informasi akademik terpadu berguna dan mudah dalam penggunaannya sehingga pengguna merasa senang dan nyaman terhadap penerapan SIAT. Sikap ini muncul karena pengguna memiliki nilai yang ditentukan oleh kepercayaan atas manfaat dan kemudahan yang diberikan oleh sistem tersebut

4. Variabel niat perilaku untuk menggunakan (*Behavioral intention to use*)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel niat perilaku terhadap penggunaan berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata persentase sebesar 70.32%. Seluruh indikator pada variabel niat perilaku untuk menggunakan berada pada kategori baik, yang menunjukkan bahwa pengguna selalu menggunakan kapan saja, kondisi apapun dan memiliki niat untuk terus menggunakan Sistem Informasi Akademik Terpadu dalam mendukung kegiatan akademik hal tersebut dikarenakan SIAT menghasilkan informasi akademik dan kegiatan penginputan dan persetujuan KRS, perubahan KRS wajib dilakukan dengan menggunakan SIAT.

5. Variabel penggunaan sistem sesungguhnya (*Actual system use*)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel penggunaan sistem sesungguhnya dengan perolehan nilai rata-rata persentase sebesar 55.87% yang berada pada kategori cukup baik, penggunaan sistem sesungguhnya diukur dengan melihat seberapa sering pengguna menggunakan SIAT dan jumlah waktu yang dihabiskan oleh pengguna dalam berinteraksi dengan SIAT, dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pengguna memiliki waktu pengaksesan yang kecil.

6. Variabel kualitas sistem (*System quality*)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel kualitas sistem berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata persentase sebesar 71.88%. terdapat 1 indikator pada variabel kualitas sistem yang berada pada kategori cukup baik, yaitu pada indikator keandalan sistem hal tersebut dikarenakan sistem sering mengalami *error* pada waktu-waktu tertentu seperti pada saat pengisian nilai. Pada variabel kualitas sistem terdapat 4 indikator yang berada pada kategori baik yaitu indikator kemudahan penggunaan, kemudahan dipelajari, waktu respon dan ketersediaan yang menunjukkan bahwa SIAT mudah digunakan dan dipelajari hal tersebut dikarenakan adanya panduan penggunaan SIAT yang diberikan oleh pihak pengelola Serta SIAT dapat memberikan respon yang cepat dan dapat diakses selama 24 jam.

7. Variabel kualitas informasi (*Information quality*)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel kualitas informasi berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata persentase 76.15%. seluruh indikator pada variabel kualitas informasi berada pada kategori baik. Dari hasil yang didapat menunjukkan bahwa SIAT dapat memberikan informasi yang lengkap dan akurat yang berkaitan dengan kegiatan akademik seperti informasi pendaftaran wisuda, penerimaan mahasiswa baru, jadwal akademik, dan informasi lainnya dengan menggunakan bahasa yang mudah dibaca serta informasi yang dihasilkan relevan dan sesuai dengan data yang dimasukkan.

8. Variabel kualitas layanan (*Service quality*)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel kualitas layanan berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata persentase 70.67%, dari hasil yang didapat menunjukkan bahwa layanan yang diberikan oleh pihak pengelola sudah baik dilihat dengan adanya kecepatan respon yang diberikan oleh pihak pengelola ketika pengguna mengalami kendala tentang sistem dan menyelesaikan masalah tersebut sampai dengan selesai.

9. Variabel penggunaan sistem (*System use*)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel penggunaan sistem berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata persentase 68.65% dari 4 indikator yang dinilai yang berada pada kategori baik. indikator tingkat penggunaan menunjukkan bahwa pengguna sering menggunakan sistem ketika melakukan pekerjaan hal ini dikarenakan pekerjaan yang berkaitan dengan akademik hanya dilakukan dengan menggunakan SIAT. Indikator sikap pengguna menunjukkan bahwa dalam melakukan pekerjaan pengguna menggunakan SIAT, akan tetapi pengguna masih ada yang menggunakan aplikasi lain seperti Microsoft excel. Indikator pengetahuan yang menunjukkan bahwa pengguna cukup tahu dalam menggunakan SIAT hal ini dapat dilihat dari adanya pelatihan kepada mahasiswa baru dan panduan SIAT yang diberikan oleh pengelola yang dapat mempermudah pengguna dalam penggunaan sistem. Indikator penerimaan menunjukkan bahwa pengguna menerima adanya SIAT karena manfaat yang diberikan oleh sistem yang dapat memudahkan pekerjaan pengguna.

10. Variabel kepuasan pengguna (*User satisfaction*)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel kepuasan pengguna berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata persentase 75.45% . dari hasil yang didapat menunjukkan bahwa pengguna secara keseluruhan puas terhadap penerapan SIAT hal ini dikarenakan sistem dapat membantu pengguna melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan akademik dan pengguna puas dengan fitur dan fungsi maupun tampilan pada SIAT.

11. Variabel struktur organisasi (*Structure*)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel struktur organisasi berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata persentase 77.31% . variabel struktur organisasi yang dinilai terdapat 2 indikator yang berada pada kategori baik. pada indikator strategi menunjukkan bahwa dalam hal ini SIAT sudah cukup baik dalam menunjang kegiatan akademik serta indikator dukungan manajemen puncak yang menunjukkan bahwa adanya dukungan dan tanggung jawab dari pimpinan terhadap penerapan SIAT.

12. Variabel lingkungan Organisasi (*Environment*)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel lingkungan organisasi berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata persentase 74.42%. terdapat 2 indikator pada variabel lingkungan organisasi yang berada pada kategori baik. pada indikator komunikasi menunjukkan bahwa adanya nomor yang dapat dihubungi oleh pengguna ketika mengalami masalah tentang sistem, Indikator hubungan antar organisasi menunjukkan bahwa Sistem informasi akademik terpadu memiliki alur yang baik antara operator, dosen dan mahasiswa dalam kegiatan akademik,.

13. Variabel manfaat (*Net benefit*)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel manfaat berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata persentase sebesar 74.17%. variabel manfaat terdiri dari 3 indikator yang berada pada kategori baik, hal tersebut menunjukkan bahwa manfaat yang dapat diberikan oleh penggunaan SIAT kepada pengguna sehingga kegiatan akademik khususnya informasi terkait perkuliahan maupun administrasi akademik dapat dilakukan dengan efektif dan efisien sehingga dapat meminimalisir tingkat kesalahan dalam pekerjaan serta penggunaan waktu dan biaya.

Dari hasil analisis data pada model TAM dan HOT-Fit berdasarkan kategori berada pada kategori baik, model TAM yang dilihat dari sisi penerimaan dengan variabel tertinggi yaitu variabel persepsi kemudahan dalam penggunaan (*perceived ease of use*) dan variabel yang memperoleh nilai persentase terendah yaitu variabel penggunaan sistem sesungguhnya (*actual system use*). dan pada model HOT-Fit dengan variabel tertinggi yaitu struktur (*structure*) dan variabel penggunaan sistem (*system use*) yang memperoleh nilai persentase terendah.

Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan maka rekomendasi yang dapat diberikan kepada pihak pengelola ataupun pengembang (BAKP UNG) yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan atau memperbaiki sistem yaitu:

1. *Actual system use*, untuk variabel *actual system use* dapat melakukan peningkatan terhadap kegunaan dan kemudahan yang diberikan oleh sistem. Serta memberikan sosialisasi secara mendetail terkait pemanfaatan penggunaan SIAT dalam aktivitas akademik kepada pengguna.
2. *Technology*
 - a. *System quality*, meningkatkan kualitas sistem terutama untuk keandalan sistem dimana sistem sering mengalami *error* saat banyaknya pengguna mengakses SIAT dalam waktu yang bersamaan.
 - b. *Information quality*, menyajikan informasi yang lebih lengkap dan detail, seperti informasi untuk mengetahui jumlah mahasiswa yang sudah lulus dan belum lulus perangkatan dan informasi absensi kuliah serta dapat memberikan informasi yang lebih *up to date* kepada pengguna.
 - c. *Service quality*, meningkatkan pelayanan kepada tiap pengguna saat terjadi masalah dan saat menindaklanjuti masalah atau keluhan terkait penggunaan SIAT.
3. *Human*
 - a. *System use*, dapat memberikan sosialisasi terkait penggunaan sistem kepada pengguna.
 - b. *User satisfaction*, dapat meningkatkan kualitas sistem, kualitas informasi serta untuk tampilan sistem dibuat agar lebih menarik sehingga dapat meningkatkan kepuasan pengguna.
4. *Organization*

Environment, dapat meningkatkan komunikasi dengan menambahkan fitur chat atau nomor yang dapat dihubungi yang dapat mempermudah pengguna dalam menyampaikan keluhan atau pertanyaan ketika mengalami masalah terkait sistem kepada pihak pengelola.
5. *Net benefit*, dapat melakukan pemeliharaan sistem agar dapat mengurangi tingkat kesalahan sistem yang dirasakan oleh pengguna dan menambahkan beberapa fitur-fitur yang dibutuhkan.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian evaluasi penerapan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIAT) di Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo yaitu: dari hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan model TAM yang terdiri dari 5 (lima) variabel menunjukkan bahwa variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, variabel sikap terhadap penggunaan, variabel niat perilaku untuk menggunakan berada pada kategori baik, dan variabel penggunaan sistem sesungguhnya berada pada kategori cukup baik. Sehingga kondisi penerimaan terhadap penerapan SIAT berada pada kategori baik dengan nilai persentase 71.25%.

Hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan model HOF-Fit yang terdiri dari 8 (delapan) variabel menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, struktur organisasi, lingkungan organisasi, dan manfaat bersih berada pada kategori baik, sehingga kondisi kesuksesan terhadap penerapan SIAT berada pada kategori baik dengan nilai persentase 73.59%.

Daftar Pustaka

Artikel jurnal:

- Abda'u, P. D., Winarno, W. W., & Henderi. (2018). Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode HOT-Fit di RSUD dr. Soedirman Kebumen. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 2(1), 46.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness , Perceived Ease of Use , and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Handayani, T., & Sudiana. (2015). Analisis Penerapan Model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Pada SITNAS Yogyakarta).
- Yusof, M. M., Paul, R. J., & Stergioulas, L. K. (2006). Towards a framework for health informati on systems. *Proceedings of the 39th Hawaii International Conference on System Sciences*, 5(C), 1–10.

Buku :

- Islamy, I. (2019). Penelitian Survei Dalam Pembelajaran Dan Pengajaran Bahasa Inggris.
- Riduwan. (2015). Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif , dan R&D. Bandung: Alfabeta.